

Sentuhan Humanis TNI di Intan Jaya: Satgas Yonif 631/Antang Pererat Kedekatan dengan Warga Mamba Bawah

Jurnalists Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 16, 2026 - 14:52



(Foto Dok): Prajurit TNI dan masyarakat kembali terlihat dalam kegiatan komunikasi sosial (komsos) yang digelar Satgas Yonif 631/Antang di Kampung Mamba Bawah, Kabupaten Intan Jaya, Papua, Kamis (16/4/2026).

INTAN JAYA- Kehangatan hubungan antara prajurit TNI dan masyarakat kembali terlihat dalam kegiatan komunikasi sosial (komsos) yang digelar Satgas Yonif 631/Antang di Kampung Mamba Bawah, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah,

Kamis (16/4/2026).

Dipimpin oleh Serka Yoel, sejumlah personel Satgas turun langsung menyapa warga, khususnya para orang tua atau yang akrab disapa pace dan mace. Interaksi berlangsung santai di sekitar honai, rumah adat khas Papua, dengan suasana penuh keakraban dan kekeluargaan.

Dalam kegiatan tersebut, prajurit dan warga tampak saling bertukar cerita tentang kehidupan sehari-hari. Momentum ini dimanfaatkan untuk memperkuat komunikasi dua arah sekaligus mendengar langsung aspirasi masyarakat setempat.

Serka Yoel menegaskan bahwa kegiatan komsos merupakan bagian penting dari pendekatan humanis TNI dalam menjalankan tugas di wilayah penugasan.

“Melalui komsos ini, kami ingin lebih dekat dengan masyarakat, mendengar langsung keluhan maupun harapan mereka, serta mempererat tali silaturahmi,” ujar Serka Yoel.

Menurutnya, kedekatan emosional antara TNI dan masyarakat menjadi kunci terciptanya situasi yang aman dan kondusif di wilayah Papua, khususnya di daerah yang memiliki tantangan geografis dan sosial seperti Intan Jaya.

Sementara itu, salah satu tokoh masyarakat Kampung Mamba Bawah, Yonas (45), mengapresiasi kehadiran Satgas Yonif 631/Antang yang dinilai membawa dampak positif bagi warga.

“Kami senang dengan kehadiran bapak-bapak TNI. Mereka tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga datang sebagai keluarga, mau duduk bersama dan mendengar kami,” ungkapnya.

Kegiatan komsos ini menjadi bukti nyata bahwa TNI tidak hanya menjalankan fungsi pertahanan, tetapi juga berperan aktif dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat. Kehadiran prajurit di tengah warga diharapkan mampu memperkuat rasa persatuan dan menciptakan kedamaian yang berkelanjutan di Papua. (*)